

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada pembahasan dapat di ketahui bahwa iklim keselamatan pada koperasi mina agar Makmur dapat dilihat dari nilai rata-rata dari ketujuh dimensi..

1. Dapat kita ketahui bahwa Pada dimensi Komitmen keselamatan kerja dari para karyawan diketahui memiliki nilai rata-rata yaitu sebesar 2,28 itu artinya dimensi ini masi dalam kategori cukup walupun pada dimensi ini ada beberapa pernyataan yang sudah ada dalam kondisi baik namun karna dimensi ini masi memiliki nilai rata-rata dibawah 3,00 maka diimensi ini termasuk kedalam kategori cukup sehingga masi perlu peningkatan pada dimensi ini, pada dimensi Prioritas keselamatan kerja dari karyawan dan sikap tidak ingin ambil resiko keselamatan kerja di ketahui bahwa dimensi ini memiliki nilai rata-rata sebesar 3,19 sehinga dapat diartikan bahwa dimesi ini termasuk kadalam dimensi yang baik sehingga tidak memerlukan perbaikan walupun ada beberapa pernyataan-pernyataan pada dimensi ini yang masi dalam kategori cukup tapi jika di lihat dari skor rata-rata keseluruhan dimensi ini sudah termasuk kategori baik dan tidak perlu di lakukan nya perbaikan hanya saja perlu dilakukan pemeliharaan agar skor tidak menurun, pada Komunikasi dan pelatihan keselamatan kerja termasuk percaya terhadap kompetensi keselamatan kerja dari rekan di ketahui bahwa dimensi ini memiliki nilai rata-rata sebesar 3,06 sehinga dapat diartikan bahwa dimesi ini termasuk kadalam dimensi yang baik sehingga tidak memerlukan perbaikan walupun ada beberapa pernyataan-pernyataan pada dimensi ini yang masi dalam kategori cukup tapi jika di lihat dari skor rata-rata keseluruhan dimensi ini sudah termasuk kategori baik dan tidak perlu di lakukan nya perbaikan hanya saja perlu dilakukan pemeliharaan agar skor tidak menurun, Pada dimensi Kepercayaan pekerja dalam system keselamatan kerja

itu dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dari prioritas keselamatan kerja manajemen itu mencapai Artinya dimensi ini sudah berada di dalam kategori yang baik sehingga tidak perlu dilakukan nya perbaikan hanya perlu di pelihara dapat dilihat dari skor rata-rata yang tinggi sehingga pihak manajemen sudah berupaya untuk memprioritaskan keselamatan pekerja nya

2. Pada dimensi Prioritas keselamatan kerja manajemen itu dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dari prioritas keselamatan kerja manajemen itu mencapai 3,12 Artinya dimensi ini sudah berada di dalam kategori yang baik sehingga tidak perlu dilakukan nya perbaikan hanya perlu di pelihara dapat dilihat dari skor rata-rata yang tinggi sehingga pihak manajemen sudah berupaya untuk memprioritaskan keselamatan pekerja nya, Pada dimensi Pengembangan keselamatan kerja dari manajemen di ketahui bahwa dimensi ini memiliki nilai rata-rata sebesar 3,31 sehingga dapat diartikan bahwa dimensi ini termasuk kedalam dimensi yang baik sehingga tidak memerlukan perbaikan walaupun ada beberapa pernyataan-pernyataan pada dimensi ini yang masih dalam kategori cukup tapi jika di lihat dari skor rata-rata keseluruhan dimensi ini sudah termasuk kategori baik dan tidak perlu di lakukan nya perbaikan hanya saja perlu dilakukan pemeliharaan agar skor tidak menurun, Pada dimensi keadilan terhadap keselamatan kerja dari manajemen di ketahui bahwa dimensi ini memiliki nilai rata-rata sebesar 3,06. Artinya dimensi ini termasuk dalam kategori baik sehingga tidak perlu di lakukan nya perbaikan hanya saja perlu di lakukan nya pemeliharaan agar nilai dimensi ini tidak menurun

## 5.2. Saran

### 5.2.1 Bagi Koperasi Mina Agar Makmur

- a. Untuk meningkatkan persepsi Komitmen keselamatan kerja dari para karyawan dapat dilakukan dengan beberapa hal berikut :
  1. Perlunya melakukan penilaian secara *personal risk tool* agar pekerja mengetahui resiko dalam peralatan yang digunakan sehingga bisa lebih hati-hati lagi

2. Perlunya dilakukan pembelajaran terhadap resiko terjadinya kecelakaan fisik mau pen kecelakaan sikologi pekerja yang mungkin di sebabkan dari pekerjaannya itu sendiri.
  - b. Untuk mempertahankan prioritas keselamatan kerja manajemen perusahaan perlu melakukan dan memastikan jika pekerja selalu menguunakan apd yang sesai dengan jenis pekerjaannya serta melakukan atau melibatkan menejemen dalam hal infeksi keselamatan dalam bekerja
  - c. Untuk mepertahankan presepsi Pengembangan keselamatan kerja dari manajemenperusahaan harus melakukan inisiasi berupa inovasi mengenai inpormasi yang beradi media atau pun buku seputar *sapety*, serta melakukan komunikasi dengan karyawan mengenai *safety bereafing*. Sebelum memulai pekerjaan dan meningkatkan isu-isu keselamatan kerja seperti informasi terkait insiden, resiko kecelakaan kerja dan mengedukasi cara-cara menagani masalah dengan melakukan pelatihan-pelatihan.
  - d. Untuk mempertahankan presepsi Keadilan terhadap keselamatan kerja dari manajemen perlunya Ketika melakukan wawancara terhadapkaryawan dalam hal melakukan penyelidikan masalah kecelkaan kerja agar dilakukan secara terbuka tidak bersipat pripat agar bisa mendapat kan inpormasi yang lebih baik dan tidak terkesan menyalahkan pekerja itu sendiri serta melakukan pelaporan masalah melalui watsaap atau email dengan cara tidak perlunya menyebutkan nama pelapor.
  - e. Untuk mempertahankan presepsi Prioritas keselamatan kerja dari karyawan dan sikap tidak ingin ambil resiko keselamatan kerja perlunya melakukan identipikasi bahaya dengan konteks yang mecakup dalam penilaian terkait maslahan bahaya
  - f. Untuk mempertahankan presepsi Komunikasi dan pelatihan keselamatan kerja termasuk percaya terhadap kompetensi keselamatan kerja dari rekan perlunya mepermudah dalam pendekatan komunikasi baik melalui watsaap atau pun email dan lain nya guna meningkatkan tingkat komunikasi antar karyawan dengan manajemen baik dengan supervisor ataupun manajemen k3

- g. Untuk mempertahankan persepsi Kepercayaan pekerja dalam system keselamatan kerja perlunya pihak manajemen mengadakan komunikasi dengan baik melalui diskusi ataupun meminta pendapat karyawan terhadap keepektipan system keselamatan kerja

